

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang didukung oleh pemerintah agar terus memajukan dan meningkatkan pendidikan tinggi di Indonesia. Politeknik Negeri Jember memiliki Program Studi Mesin Otomotif yang mencetak generasi bangsa juga dapat diandalkan pada masing-masing jurusan cabang ilmu yang telah dipelajari dan diajarkan serta dipraktikkan pada program studi tersebut, agar nantinya bisa terus mengembangkan dan memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta bisa menjadi sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kreatifitas, daya saing yang cukup tinggi dalam duni kerja.

Progam Studi Mesin Otomotif adalah salah satu Progam Studi yang ada di Politeknik Negeri Jember dimana salah satu syarat kelulusannya harus melaksanakan kewajiban Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 3 bulan di dunia kerja dan dilapangan kerja yang ada dalam suatu instansi, ataupun perusahaan. Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah guna untuk menerapkan dan mempraktekan dalam dunia kerja pada semua yang telah dipelajari dibangku perkuliahan perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember dan juga mahasiswa bisa mempelajari serta mengetahui dunia kerja.

Salah satu tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa adalah di PT MDI(Manufactur Dynamic Indonesia), perusahaan ini bergerak dibidang industri mesin sangrai kopi (*coffe roaster*) dimana dalam salah satu prosesnya terdapat proses perakitan. Perakitan adalah suatu proses penyusunan dan penyatuan beberapa bagian komponen menjadi suatu alat atau mesin yang mempunyai fungsi tertentu. Proses perakitan di PT.MDI (Manufactur Dynamic Indonesia) menggunakan metode perakitan manual yaitu perakitan yang sebagian besar prosesnya dikerjakan oleh tenaga manusia dengan bantuan peralatan yang mendukung. Perakitan manual ini memiliki kelebihan proses yang sangat fleksibel dan mudah beradaptasi karena kemampuan dan keterampilan manusia

dapat dilatih untuk menangani perubahan perakitan dalam produk. Karena perlu adanya pelatihan kemampuan dan keterampilan kepada operator maka perlu adanya prosedur yang jelas dalam perakitan sehingga memudahkan operator dan meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam suatu proses produksi. Menurut Tiara (2019) , Adanya pemborosan yang terjadi di perusahaan akan memberikan pengaruh kepada konsumen diantaranya ketertundaan pengiriman pesanan kepada konsumen dan penyusunan bahan dan alat yang tidak teratur

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis memilih materi **“Analisa Permasalahan Dalam Proses Perakitan Mesin Sangrai Kopi (*Coffe Roaster*) Di PT. Manufactur Dynamic Indonesia Menggunakan Metode Diagram Fish Bone”** sebagai judul laporan praktek kerja lapang.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sebagai untuk menghadapi dunia kerja sesungguhnya.
2. Memberikan pembelajaran kepada mahasiswa yaitu keterampilan dan pengetahuan mahasiswa agar percaya diri atas kemampuannya.
3. Mengembangkan dan meningkatkan hard skill dan soft skill sesuai dengan bidang yang di tekuni sehingga mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dengan bekal untuk bekerja setelah lulus.
4. Sebagai pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk belajar tentang proses produksi, proses pengecatan, dan proses perakitan mesin sangrai kopi (*coffe roaster*) .

### 1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui bagaimana proses perakitan pada komponen-komponen mesin sangrai kopi (*Coffe Roaster*).
2. Untuk mempelajari fungsi alat, komponen dalam proses perakitan mesin

sangrai kopi (*Coffe Roaster*).

3. Mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses perakitan.

### 1.2.3 Manfaat

1. Saling bertukar pikiran antara mahasiswa dengan karyawan pada suatu instansi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
2. Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa agar mereka mengetahui dunia kerja, dan bisa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah mereka lulus.
3. Menjalinkan hubungan kerjasama antara kampus dengan perusahaan.
4. Dapat menambah dan mengembangkan potensi ilmu pengetahuan.
5. Melatih keterampilan yang dimiliki sehingga dapat bekerja dengan baik.
6. Melahirkan sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dimulai pada 27 Juli sampai dengan 30 September 2020. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Manufactur Dynamic Indonesia, Jember. Adapun jadwal kerja yang diberlakukan oleh perusahaan dapat dilihat pada tabel 1.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi PT.MDI (Google Eart, 2020)

Tabel 1.1 Jadwal Kerja

Hari	Jam Kerja
Senin	Libur
Selasa	07.30 – 16.00
Rabu	07.30 – 16.00
Kamis	07.30 – 16.00
Jumat	07.30 – 16.30
Sabtu	07.30 – 16.00
Minggu	Libur

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Pada saat kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) penulis melakukan metode pelaksanaan sebagaimana yang telah dilakukan diperusahaan adalah sebagai berikut:

##### 1. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari *manual book* dan diskusi dengan pembimbing lapang.

##### 2. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ditempat PKL untuk mengamati proses produksi dan proses perakitan mesin sangrai kopi di PT. Manufactur Dynamic Indonesia.

##### 3. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan dengan sesi tanya-jawab mengenai proses produksi dan proses perakitan mesin sangrai kopi kepada pembimbing lapang, koordinator maupun karyawan di PT.Manufactured Dynamic Indonesia.